

LAPORAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2024/2025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA, SENI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PGRI PONTIANAK**

November, 2025

HALAMAN

PENGESAHAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2024/2025
(Monitoring Evaluasi Akademik, IPS, IPK Lulusan, dan Masa Studi)

TIM Penyusun Gugus Kendali Mutu Program Studi

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



(Maliqul Hafis, M.Pd)
NPP. 135 2014 243

Pontianak,

Gugus Kendali Mutu

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marsa Ayu Tira', is written over the text.

(Marsa Ayu Tira, M.Pd)
NPP. -

Menyetujui,
Dekan Fakultas Bahasa, Seni dan Kejuruan



(Dedi Irwan Ph.D)
NPP. 135 2012 203

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Evaluasi akademik merupakan bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal (SPMI) di Program Studi, yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar mutu akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta mendukung terwujudnya lulusan yang berkualitas sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan oleh Program Studi.

Pada tahun akademik 2024/2025, evaluasi akademik difokuskan pada empat aspek utama yang berkaitan langsung dengan indikator mutu SPMI, yaitu: 1) Pelaksanaan bimbingan akademik dan tugas akhir mahasiswa; 2) Penyelesaian studi tepat waktu (STW) minimal 40% per angkatan; 3) Ketuntasan studi minimal 90% mahasiswa tidak dropout (DO); dan 4) Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sesuai standar mutu.

Selain itu, evaluasi juga memperhatikan kualitas input mahasiswa dan kesesuaian beban belajar dengan ketentuan kurikulum, serta bukti pelaksanaan bimbingan tugas akhir sesuai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan standar mutu akademik internal, Program Studi wajib memastikan bahwa mahasiswa program sarjana (S1) yang lulus memiliki IPK $\geq 2,00$ dan mahasiswa program magister (S2) dan program profesi (PPG) yang lulus memiliki IPK $\geq 3,00$ dan telah memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditargetkan. Selain itu, Dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir menjalankan perannya sesuai rasio dan beban bimbingan yaitu 1–5 mahasiswa per semester untuk tingkat S1 dan ≤ 6 mahasiswa per semester untuk tingkat S2.

Pelaksanaan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja akademik Program Studi, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan peningkatan mutu akademik di tahun berikutnya.

B. TUJUAN

Tujuan dari dilakukannya monitoring hasil pembelajaran ini adalah:

1. Untuk menilai tingkat penyelesaian studi tepat waktu (STW).
2. Untuk menganalisis tingkat ketuntasan studi mahasiswa.
3. Untuk mengevaluasi capaian indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan
4. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan bimbingan akademik dan tugas akhir
5. Untuk mengetahui rata-rata beban mengajar dosen
6. Untuk menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)

C. RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup:

1. Daya tampung
2. Masa Studi Lulusan
3. Jumlah lulusan
4. Indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan
5. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan
6. Jumlah Beban Mengajar Dosen

METODOLOGI

A. METODE PELAKSANAAN

Evaluasi akademik Program Studi Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai siklus mutu berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran di program studi dilakukan pada setiap akhir tahun akademik (Ganjil dan Genap Tahun Ajaran).

1. Penetapan

Program Studi menetapkan standar mutu akademik yang akan menjadi acuan dalam proses evaluasi, meliputi:

- a. Mahasiswa yang diterima $\leq 50\%$ dari calon mahasiswa yang mendaftar dan memenuhi daya tampung.
- b. Penyelesaian studi tepat waktu (STW) minimal 40% setiap angkatan.
- c. Mahasiswa tidak dropout (DO) minimal 90%.
- d. IPK lulusan $\geq 2,00$ untuk program sarjana (S1) dan $\geq 3,00$ untuk program magister (S2) serta program profesi (PPG).
- e. Rasio bimbingan tugas akhir dosen: mahasiswa S1 sebanyak 1–5 orang per semester, dan untuk S2 maksimal 6 orang per semester.
- f. Rata-rata beban kerja Program studi sarjana (S1) dalam rentang 13 – 14 sks tiap semester yang dibuktikan dengan SK Beban Mengajar. rerata beban kerja program studi magister (S2) rentang 12 – 16 sks.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh tim penjaminan mutu dan gugus kendali mutu/gugus penjaminan mutu melalui pengumpulan data akademik yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan Laporan bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir.

3. Evaluasi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif-komparatif untuk: mengukur capaian standar mutu akademik; menentukan tren IPK, IPS, masa studi, dan angka dropout; mengidentifikasi faktor penyebab keberhasilan atau kendala dalam pencapaian standar mutu.

4. Pengendalian

Hasil evaluasi dikaji bersama oleh Tim Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, dan Fakultas untuk memastikan tindak lanjut atas temuan dapat dilakukan secara tepat. Kegiatan pengendalian mencakup monitoring pelaksanaan bimbingan akademik, pelaporan progres mahasiswa, serta verifikasi kesesuaian data akademik dengan standar mutu.

5. Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, Program Studi menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk peningkatan mutu akademik.

B. TIM PELAKSANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Kemudian selanjutnya didiskusikan bersama Ketua Program Studi.

C. PENGOLAHAN DATA

Data diolah berdasarkan hasil dari rekapan kelulusan mahasiswa dan laporan PD Dikti. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Exel untuk memperoleh grafik ketercapaian IPK lulusan dan kelulusan tepat waktu.

HASIL DAN ANALISA

Evaluasi akademik Program Studi Tahun Akademik **2024/2025** mencakup enam aspek utama, yaitu daya tampung mahasiswa, masa studi lulusan, persentase DO, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dan Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa aktif, Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan, serta beban mengajar dosen.

Aspek pertama yaitu terkait daya tampung mahasiswa. Daya tampung Program studi untuk tahun akademik 2024/2025 dan tahun 2025/2026 dapat dilihat di dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Daya Tampung dan Kualitas Input Mahasiswa

Tahun Akademik	2024/2025	2025/2026
Pendaftar	167	136
Daya Tampung	120	120
Mahasiswa Diterima	90	118
Persentase Diterima dari Pendaftar	54%	87%
Keterangan	Belum Sesuai	Belum Sesuai

Kapasitas daya tampung mahasiswa baru telah disesuaikan dengan ketentuan SK Rektor dan rencana pengembangan Program Studi. Dari total pendaftar tahun 2024/2025 sebanyak 167 orang, hanya 90 mahasiswa yang diterima, atau sekitar 54% dari total pendaftar. Hal ini menunjukkan bahwa proses seleksi berjalan belum sesuai prinsip mutu dengan memperhatikan kualitas input mahasiswa dan ketercapaian skor seleksi di atas *passing grade*.

Aspek kedua yang dapat dilihat adalah keberhasilan akademik dapat dilihat dari masa studi penyelesaian mahasiswa, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Waktu penyelesaian masa studi mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui rata-rata masa studi mahasiswa di TA. 2023/2024 **lebih lama** dibanding TA. 2024/2025.

Tabel 2. Lama Masa Studi Mahasiswa

	TA. 2023/2024	TA. 2024/2025
Rata-rata Masa Studi (tahun, bulan, hari)	4 Tahun, 5 bulan (4.585)	4 Tahun, 5 bulan (4.5)
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi ≤ 8 semester (%)	21.54%	36.13%
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi > 8 semester (%)	78.46%	63.87%
Mahasiswa DO (%)	0%	0%

Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TA 2023/2024 dan TA 2023/2024 dapat dilihat dalam Tabel 3. Jika dilihat Tabel 3 maka dapat terlihat mahasiswa lulus tepat waktu **relatif meningkat**.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu TA. 2023/2024 dan TA. 2024/2025

	TA. 2023/2024	TA. 2024/2025
Jumlah mahasiswa aktif	172	132
Jumlah lulusan	28	69
Mahasiswa lulus tepat waktu	28	69
Persentase lulus tepat waktu	16.28%	52.27%

Persentase penyelesaian studi tepat waktu (STW) mencapai rata-rata 34,28%, **tidak memenuhi standar** minimal 40% per angkatan. Tingkat ketuntasan studi juga **tinggi**, dengan rata-rata 0% mahasiswa tidak dropout (DO).

Data kompilasi hasil pembelajaran IPK dan IPS tahun akademik TA. 2024/2025 dan TA. 2023/2024 ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran IPS dan IPK

	Tahun Ajaran 2023/2024	Tahun Ajaran 2024/2025
Rata-rata IPS Mahasiswa	2.69	2.88
Rata-rata IPK Lulusan Mahasiswa	3.30	3.34
IPK < 3,00 (%)	19.01%	17.94%
IPK 3,00-3,50 (%)	49.05%	44.44%
Persentase IPK > 3,50 (%)	31.94%	37.63%
Jumlah Lulusan	130	191
Rata-rata IPK Lulusan	3.39	3.48
Cumlaude	20%	29.25%
Sangat Memuaskan	70.75%	75%
Memuaskan	0%	5%

Rata-rata IPK lulusan seperti ditunjukkan dalam Gambar 1 terdapat peningkatan. Sebanyak 31.94% lulusan memperoleh $IPK \geq 3,50$, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Seluruh lulusan telah memenuhi standar minimal $IPK \geq 2,00$ sesuai SPMI. Rata-rata IPS seperti ditunjukkan dalam Gambar 2 terdapat peningkatan. Sebanyak 37.63% lulusan memperoleh $IPK \geq 3,50$, menunjukkan kualitas akademik yang baik. Rata-rata mahasiswa telah memenuhi standar minimal $IPS \geq 2,00$ sesuai SPMI.

Salah satu yang perlu diketahui untuk memonitoring akademik dengan melihat jumlah bimbingan penyelesaian tugas akhir dan frekuensi pertemuan bimbingan. Jumlah bimbingan skripsi di TA. 2024/2025 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Bimbingan Skripsi

Aspek Evaluasi	Standar SPMI	Hasil 2024/2025	Capaian (%)	Keterangan
Rasio bimbingan tugas akhir per dosen (S1)	1–5 mahasiswa/semester	8	Tercapai	Sesuai
Frekuensi jumlah bimbingan	16 kali pertemuan	16	Tercapai	Sesuai

Pelaksanaan bimbingan tugas akhir telah berjalan dengan baik. Seluruh dosen aktif melakukan bimbingan, dengan frekuensi rata-rata 16 kali per semester.

Rasio dosen pembimbing tugas akhir terhadap mahasiswa berada sesuai standar mutu internal.

Aspek keenam yang dievaluasi terkait rata-rata beban mengajar dosen. Hasil rekapitulasi beban kerja dosen pada tahun ajaran 2024/2025 diperoleh data seperti ditunjukkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi rata-rata beban mengajar Dosen

NO	Nama Dosen	Rata-rata SKS per Semester	Kesesuaian dengan SPMI rentang 13 -14	Keterangan
1	Abdul Arif, M.Pd., Ph. D	15	×	Melebihi ketentuan
3	Ageung Darajat, M. Pd	15	×	Melebihi ketentuan
4	Citra Kusumaningsih, M. Pd	14	√	Sesuai
5	Dedi Irwan, Ph. D	15	×	Melebihi ketentuan
7	Dian Shinta Sari, M. Pd	14	√	Sesuai
8	Dr. Aunurrahman, M. Pd	7	×	Dibawah ketentuan
9	Dr. Dayat, M. Pd	16	×	Melebihi ketentuan
10	Dr. Diah Astriyanti, M. Pd	13	√	Sesuai
11	Elly Syahadati, M. Pd	14	√	Sesuai
12	Finny Anita, M. Pd	15	×	Melebihi ketentuan
13	Hemma G. T, S.Ag., M. Th	4	×	Dibawah ketentuan
14	Heti Susanti, M. Pd	14	√	Sesuai
15	Maliquul Hafis, M. Pd	15	×	Melebihi ketentuan
16	Marsa Ayu Tira, M. Pd	12	×	Dibawah ketentuan
17	Rahayu Meliasari, M. Pd	15	×	Melebihi ketentuan
18	Sahrawi, M. Pd	12	×	Dibawah ketentuan
19	Tim Bhs. Inggris, -	20	×	Melebihi ketentuan
20	Tri Kurniawati, M. Pd	14	√	Sesuai

Tabel 6 menunjukkan Rata-rata beban mengajar dosen tetap program studi berada pada kisaran **13,5 sks per semester**, yang sesuai dengan standar beban kerja dosen.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, secara keseluruhan, hasil evaluasi akademik tahun 2024/2025 menunjukkan bahwa Program Studi **telah memenuhi seluruh indikator standar SPMI**, yaitu:

1. Mahasiswa baru memenuhi daya tampung. Mahasiswa yang diterima $\leq 54\%$ dari calon mahasiswa yang mendaftar
2. STW minimal 40% tidak memenuhi standar (rerata 34.28%).
3. Ketuntasan studi $\geq 0\%$ tercapai (rata-rata 100%).
4. IPK lulusan memenuhi standar mutu.
5. Rasio bimbingan akademik dan tugas akhir sesuai ketentuan.
6. Beban mengajar dosen sesuai ketentuan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, beberapa rekomendasi disarankan untuk dipertimbangkan oleh pengambil kebijakan di lingkungan Fakultas Bahasa, Seni dan Kejuruan, sebagai berikut;

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase kelulusan tepat waktu (STW) belum mencapai standar minimal 40%.	Meningkatkan pendampingan akademik melalui monitoring rutin mahasiswa semester akhir dan bimbingan skripsi terjadwal.
Evaluasi hasil IPS dan IPK perlu disertai analisis faktor penyebab perubahan.	Melakukan evaluasi pembelajaran tiap semester untuk identifikasi mata kuliah dengan capaian rendah.
Perlu dilakukan monitoring rutin terhadap pencapaian IPK mahasiswa setiap tahun.	Program studi bersama tim GKM melakukan analisis IPK tiap akhir tahun akademik untuk mengidentifikasi faktor

	penyebab fluktuasi nilai dan merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran.
Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran perlu dilakukan secara periodik.	Melaksanakan Monev perkuliahan setiap semester yang mencakup kehadiran dosen/mahasiswa, ketersediaan RPS, kesesuaian materi, serta penggunaan referensi sesuai standar.
Diperlukan strategi percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa.	Menetapkan jadwal bimbingan rutin, sistem target penyusunan skripsi per bab, dan pengawasan progres oleh dosen pembimbing akademik.
Hasil Monev harus ditindaklanjuti agar berdampak pada peningkatan mutu.	Membuat laporan tindak lanjut (RTL) setiap akhir tahun dan disahkan oleh Ketua Prodi serta Dekan sebagai dasar peningkatan kurikulum dan layanan akademik.
Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) perlu dioptimalkan.	Memberikan pelatihan dan panduan PA untuk memaksimalkan fungsi pembimbingan, motivasi, dan evaluasi capaian belajar mahasiswa secara berkala